

Analisa Akun Instagram @APDCIndonesia Sebagai Platform Kampanye Kesehatan Mental

Oleh :

Pramegista Dewanti Maharani

Dosen Pembimbing :

Ainur Rochmaniah, M.Si

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Kesehatan mental merupakan kondisi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial seseorang.



Pendahuluan



Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu

Tentunya, terdapat perbedaan yang signifikan antara :

- Remaja yang memiliki kesehatan mental yang baik
- Remaja yang memiliki masalah kesehatan mental

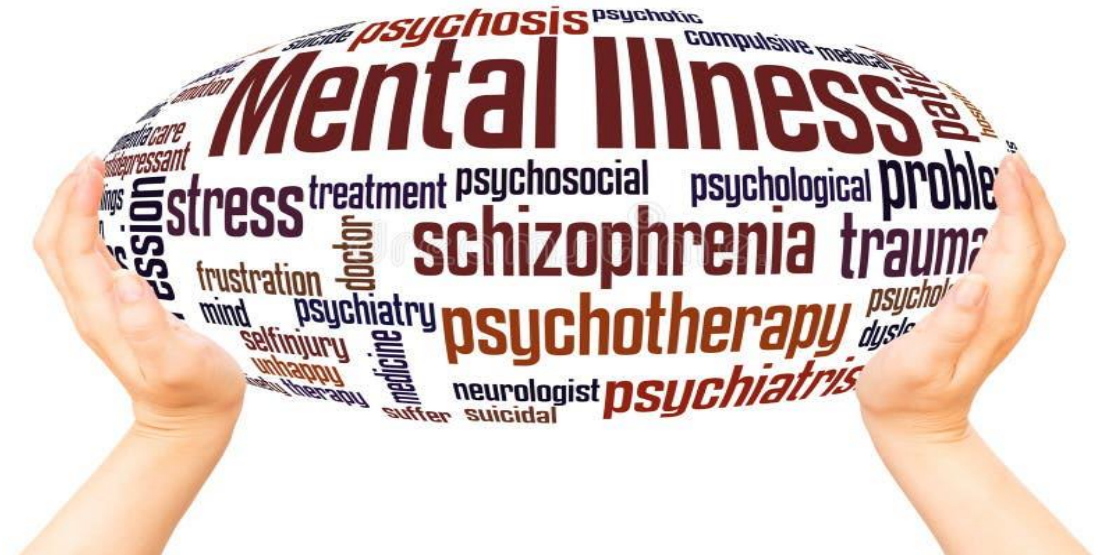
Pendahuluan

ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN
MENINGKAT HINGGA 200% PADA MASA REMAJA.
(KEMENKES, 2023).

Fakta lainnya :

- Terdapat 9.162.886 kasus depresi
- Total penduduk Indonesia mencapai 278.16.661 jiwa
- 15,5 juta remaja mengalami gangguan kesehatan mental

Anxiety Disorder (ADD)	: 3,7%
Major Depressive Disorder (MDD)	: 1,0%
Behavioral Disorder	: 0,9%
PTSD & ADHD	: each 0,5%
<i>Etc.</i>	



Pendahuluan

Media sosial > sarana komunikasi > menciptakan interaksi > hubungan individu > tanpa batas waktu dan geografis

Platform digital untuk :

- Membagikan konten
- Membangun citra (personal branding)
- Menyampaikan pesan
- Pengganti media konvensional



Dalam artikel ini, media sosial digunakan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu kesehatan mental melalui kampanye di platform Instagram @APDCIndonesia

Pendahuluan



- Sarana pelayanan kesehatan mental
- Dukungan berupa informasi, sumber daya, perlindungan, dan gagasan
 - Memiliki 23 psikolog berlisensi
 - Layanan : Pelatihan, kelas-kelas bimbingan, dan konselling

Teori

3 Teori Utama :

- **Teori Media Sosial**
 - Teori yang menggambarkan fungsi dan pengaruh media sosial pada individu dan masyarakat
- **Teori Uses and Gratifications**
 - Teori yang menggambarkan bagaimana individu memanfaatkan media sosial
- **Teori Kampanye**
 - Teori yang menggambarkan kegiatan komunikasi yang terencana dan sistematis guna menciptakan dampak tertentu

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Metode kualitatif deskriptif dengan penekanan pada penelitian kepustakaan melalui pemahaman konten pada periode 1 Februari – 29 Maret 2024

Teknik Pengumpulan data

- Reduksi data > penyajian data > analisa data > kesimpulan/verifikasi

Informan Penelitian

- Akun Instagram @APDCIndonesia

Sumber Data

- Platform Instagram
- Jurnal & buku
- Situs resmi pada internet

Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat

Rumusan Masalah

Bagaimana peran media sosial menyediakan ruang individu mengenai kesehatan mental?

Bagaimana strategi akun Instagram @APDCIndonesia dalam membangun komunitas yang berpengaruh?

Tujuan

Untuk menganalisa konten yang diposting oleh akun Instagram @APDCIndonesia dalam periode tertentu

Pengamatan terhadap pemilihan konten yang dianggap representatif untuk dianalisa

Manfaat

Konten yang dibagikan berhasil mewujudkan interaksi yang kuat antar pengguna / pengikut akun

Mendorong pemikiran dan memberikan dampak positif terhadap persepsi dan perilaku setiap individu

Hasil dan Pembahasan



Hasil Penelitian



_manusiakenyal 22w

My Liberation Notes

Juga bagus. Ini salah satu drama mental health yg menurutku banyak relate nya dalam kehidupan pribadiku, ga tau ya kalo orang lain. Bayak juga quotes yg menurutku artinya dalem bgt. Jadi kerasa ngena gitu. Coba tonton, ini bagus

Reply See translation

— View 17 more replies



jauzaandini 22w · ❤️ by author

Daily dose of sunshine, bener2 kayak dapet materi kuliah. Bisa jd referensi untuk pertolongan pertama buat diri sendiri sama org lain

Reply See translation



cikithafeblistya 21w

Alasan suka nonton drakor, bukan sekedar nntn aja, tpi juga belajar sambil healing 😊

Reply See translation

— View 3 more replies

TEORI MEDIA SOSIAL

Konten tersebut berhasil memberikan dampak positif terhadap persepsi negatif dengan memberikan ruang individu untuk belajar menyembuhkan diri melalui media hiburan.

TEORI USES & GRATIFICATIONS

Konten tersebut berhasil memenuhi kepuasan estetika melalui visual dan narasi yang menarik. Pengguna dapat membangun identitas pribadi dan integrasi sosial mereka.

TEORI KAMPANYE

Konten tersebut berhasil mencapai tujuan komunikatifnya untuk memotivasi individu mencari solusi terkait kesehatan mental dan mencari minat dan keinginan mereka.

Hasil Penelitian



melodi_koelima 20w

Mari terus berproses, kamu hebat 🤍👼

Reply See translation



putrii_dharmaa 19w

Ya Allah berikanlah diri kesehatan dan kekuatan selalu agar dapat mewujudkan impian" ini ❤️

Reply See translation



tiatira27 17w

Sudah mengatur ekspektasi tapi realita tidak mendukungnya.. Lalu gimana lah?

Reply See translation

TEORI MEDIA SOSIAL

Konten tersebut berhasil memancing respons emosional dan refleksi tentang perjalanan tentang pertumbuhan diri beserta tantangannya.

TEORI USES & GRATIFICATIONS

Konten tersebut berhasil memenuhi kebutuhan emosional pengguna, seperti dukungan, validasi, dan rasa keterhubungan dengan komunitas.

TEORI KAMPANYE

Konten tersebut berhasil menyuarakan tantangan dalam menghadapi realitas yang tidak sesuai dengan ekspektasi, dan mendorong audiens untuk terus berjuang dalam prosesnya.

Kesimpulan

Kampanye kesehatan mental yang dilakukan berhasil mencapai tujuannya dalam membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan mental di kalangan pengguna Instagram.

Melalui penggunaan strategi konten yang efektif, seperti memanfaatkan estetika visual, narasi, yang menarik, kedua konten berhasil memicu respons emosional dan dialog yang mendalam dari pengguna.

Dengan demikian, terdapat pengetahuan baru bagi @APDCIndonesia dalam merancang konten yang akan datang dengan memperkuat strategi yang berhasil dalam mempromosikan kesehatan mental di masyarakat.

Referensi

APDCIndonesia. (2024). @APDCIndonesia.

Databoks. (2024). Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024.

Ema, & Nayiroh, L. (2024). Komunikasi Media Sosial Sebagai Alat Mobilisasi Gerakan Sosial Di Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi, 9(1), 221–238

Ichsan, Moh., Irawan, A., & Safira, Y. (2023). Analisis Komodifikasi Media Sosial Instagram terhadap Citra Partai Politik Menjelang Pemilihan Calon Presiden 2024. JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 7(1), 76–90.

KEMENKES. (2023). Menjaga Kesehatan Mental Para Penerus Bangsa.

KOMINFO. (2023). Media Sosial, Demokrasi, dan Radikalisme.

KOMINFO. (2024). Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Nadia, D. (2023). Peran Media Sosial Dalam Mewujudkan Pendidikan Politik Untuk Generasi Z (Studi Kasus Kota Banda Aceh) [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh

Prabowo, D. A. A., & Hartanto, E. (2024). Pengaruh Kredibilitas Dan Motif Penggunaan Media Sosial Instagram @Seatodaynews Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Followers. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(01), 30–35.

Tirto.id. (2023). Info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023.

UNICEF. (2022). Mental health and well-being.

Referensi

Wanto, A. H. (2020). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal of Public Sector Innovations*, 2(1), 39–43

WHO. (2023). Kesehatan Mental Remaja.

Wilopo, S. A. (2022). Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. [Online]

Fitria, D., & Utari, S. A. (2024). Kampanye Public Relations Bravetogether Komunitas Universitas Indonesia Sehat Mental Mengenai Perubahan Stigma Kesehatan Mental Remaja Indonesia: Studi Deskriptif Pada Komunitas Remaja Universitas Indonesia Sehat Mental. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), Article 2

Ndolu, M. A. (2023). Strategi Komunikasi Akun Instagram @apdcindonesia Dalam Meningkatkan Kesadaran Pengikutnya Mengenai Kesehatan Mental. *Brand Communication : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), Article 2

Peningkatan Kesadaran Kesehatan Mental pada Remaja Melalui Promosi Kesehatan Mental | *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. (n.d.).

Rakhman, Z. A., Florina, I. D., & Edy, S. (2024). Peran Media Sosial Dalam Mendorong Diskusi Terbuka Tentang Kesehatan Mental. *Publicomm*, 1(1), 34–40

